

ABSTRACT

EVALUATION OF THE USE OF SEDATIVE AND ANALGESICS DRUGS IN POST-CRANIOTOMY PATIENTS IN THE INTENSIVE CARE UNIT (ICU) OF DR. H. ABDUL MOELOEK REGIONAL GENERAL HOSPITAL LAMPUNG PROVINCE

Oleh

ERA YESICA DAMANIK

Background: Craniotomy is an operation to open the bones of the skull as a therapy in brain tumors, brain hemorrhages, brain infections, as well as brain trauma. Sedatives and analgesics are used as pain management and sedation. Improper use of sedatives and analgesics has an effect on the clinical improvement of the patient. The purpose of this study was to evaluate the use of sedatives and analgesics in post-craniotomy patients.

Methods: This type of research is descriptive-evaluative. The sample in this study was 25 patients who received treatment at the ICU of DR. H. Abdul Moeloek Hospital in December 2020-February 2023. Data Retrieval Method by Accidental sampling. Qualitative and analgesic evaluation and reviewed based on visual analog scale (VAS), critical pain observation tool (CPOT), richmond agitation sedation scale (RASS), WHO three step analgesic ladder, drug information handbook 21th edition and literature.

Results: The evaluation results found inaccuracy in the type of analgesic drug before therapy using VAS (24%) and after therapy using CPOT (16%) and sedatives (12%). Inaccuracy of dosage of analgesic (4%) and sedative (7.4%) drugs.

Conclusion: Evaluation of analgesics and sedatives indicates inaccuracy of the type of drug and the dosage

Keywords: Analgesic, Craniotomy, Sedative

ABSTRAK

EVALUASI PENGGUNAAN OBAT SEDATIF DAN ANALGESIK PADA PASIEN PASCA KRANIOTOMI DI RUANG *INTENSIVE CARE UNIT* (ICU) RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG

Oleh

ERA YESICA DAMANIK

Latar Belakang: Kraniotomi adalah operasi untuk membuka tulang tengkorak sebagai terapi pada tumor otak, perdarahan otak, infeksi otak, serta trauma otak. Sedatif dan analgesik digunakan sebagai manajemen nyeri dan sedasi. Penggunaan sedatif dan analgesik yang tidak tepat berpengaruh pada perbaikan klinis pasien. Tujuan penelitian ini untuk mengevaluasi penggunaan sedatif dan analgesik pada pasien pasca kraniotomi.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif-evaluatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 pasien yang menerima perawatan di ICU RSUD DR. H. Abdul Moeloek pada Desember 2020-Februari 2023. Metode Pengambilan data dengan *Acidental sampling*. Evaluasi sedatif dan analgesik secara kualitatif dan dikaji berdasarkan *visual analog scale* (VAS), *critical pain observation tool* (CPOT), *richmond agitation sedation scale* (RASS), *WHO three step analgesic ladder*, *drug information handbook 21th edition* dan literatur.

Hasil: Hasil evaluasi didapatkan ketidaktepatan jenis obat analgesik sebelum terapi menggunakan VAS (24%) dan setelah terapi menggunakan CPOT (16%) serta sedatif (12%). Ketidaktepatan dosis obat analgesik (4%) dan sedatif (7,4%).

Kesimpulan: Evaluasi analgesik dan sedatif menunjukkan ketidaktepatan jenis obat dan dosis

Kata Kunci: Analgesik, Kraniotomi, Sedatif